

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Bagian ini menyajikan simpulan, rekomendasi, dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan batasan penelitian yang telah dijabarkan pada rumusan masalah penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Perencanaan kurikulum sangat penting sebagai tahapan awal dalam pengembangan kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum perencanaan kurikulum SMK Pusat Keunggulan telah selaras dengan Industri dan Dunia Kerja (IDUKA). Kurikulum yang selaras tersebut juga menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh SMK untuk bisa menjadi SMK Pusat Keunggulan. Perencanaan kurikulum yang selaras tersebut dapat dilihat dengan adanya pencapaian tujuan kurikulum dan pembelajaran yang sinkron antara sekolah dan mitra IDUKA, kesiapan dan perkembangan keterampilan peserta didik khususnya pada *softskill* yang berkenaan dengan budaya kerja, kesesuaian antara perkembangan kompetensi di IDUKA dengan kompetensi sekolah yang merujuk kepada standar kompetensi dan keahlian nasional, perkembangan pembelajaran dan strategi penilaian yang searah dengan kebutuhan penilaian SMK yang holistik, serta peningkatan mutu pendidikan dari input, proses, dan output.

Perencanaan kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang selaras dengan IDUKA secara khusus menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat dengan IDUKA dilaksanakan secara sistematis dan telah berjalan dengan baik. Beberapa program yang dihasilkan dari penyelarasan kurikulum juga bermacam-macam. Perencanaan kurikulum menjadi proses yang penting untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di mitra IDUKA. Proses ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari SMK, IDUKA, pemerintah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen perencanaan kompetensi pada kurikulum yang selaras antara SMK Pusat Keunggulan dengan IDUKA, yaitu: *Pertama*, program keahlian telah memiliki *teaching factory* yang unggul dan bekerja

sama dalam produksi dengan mitra IDUKA. *Kedua*, program keahlian adalah kelas kerja sama dengan mitra IDUKA. *Ketiga*, program keahlian masuk menjadi prioritas program keahlian unggulan yang disosialisasikan di SMK Pusat Keunggulan.

2. Perencanaan isi kurikulum yang selaras di SMK Pusat Keunggulan adalah baik. *Pertama*, berkaitan dengan aspek perencanaan pengorganisasian kurikulum temuan penelitian sangat baik. *Kedua*, aspek perencanaan program spesialisasi dari IDUKA juga berada pada kategori sangat baik. Walaupun dalam beberapa dokumen kurikulum SMK yang menjadi objek penelitian tidak memuat secara khusus terkait program spesialisasi kompetensi dari hasil sinkronisasi dengan IDUKA serta materi khas atau khusus yang ditetapkan berdasarkan analisis dan kesepakatan antara sekolah dengan mitra IDUKA. Akan tetapi, walaupun tidak termuat dalam dokumen terkait dengan spesialisasi program yang dihasilkan dari sinkronisasi antara IDUKA dan SMK, setiap sekolah telah mengembangkan kurikulum berdasarkan landasan-landasan kurikulum dan analisis sosial-budaya di lingkungan sekolah dan masukan mitra industri terkait isi dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih kontekstual dan relevan dengan potensi lingkungan dan kebutuhan mitra.
3. Perencanaan strategi pembelajaran di kurikulum yang selaras dengan IDUKA di SMK Pusat Keunggulan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran di SMK Pusat Keunggulan sudah berjalan pada kategori baik dan sangat baik, khususnya pada perencanaan strategi pembelajaran di kelas, perencanaan pembelajaran berbasis praktik, perencanaan pembelajaran berbasis *teaching factory*.
4. Selanjutnya adalah perencanaan kurikulum penyelarasan pada SMK Pusat Keunggulan Wilayah 1 Jakarta Pusat, khususnya pada aspek strategi penilaian dan uji sertifikasi peserta didik, berada di kategori sangat baik. Hal ini berarti SMK Pusat Keunggulan memiliki sistem penilaian dan uji sertifikasi yang efektif dan efisien dalam mengukur kompetensi peserta didik sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Proses penilaian dan uji sertifikasi dijalankan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi,

sehingga hasilnya dapat diandalkan. Peserta didik mendapatkan umpan balik yang jelas dan konstruktif untuk meningkatkan kompetensi mereka. Sertifikat yang diberikan kepada lulusan SMK Pusat Keunggulan memiliki nilai tambah dan relevansi yang tinggi bagi dunia kerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMK Pusat Keunggulan berhasil dalam menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Penilaian dan uji sertifikasi dirancang untuk mengukur kompetensi yang dibutuhkan oleh industri dan profesi yang relevan. Mengimplementasikan sistem penilaian yang komprehensif, yakni penilaian tidak hanya terpaku pada aspek teoretis, tetapi juga mencakup aspek keterampilan dan sikap. Memanfaatkan teknologi dan inovasi dalam sistem penilaian dan uji sertifikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Membangun kerja sama dengan dunia kerja melalui keterlibatan Industri dan profesi yang relevan dalam pengembangan dan pelaksanaan sistem penilaian dan uji sertifikasi.

## 5.2 Implikasi

Implikasi penelitian tentang perencanaan kurikulum yang selaras antara SMK Pusat Keunggulan dengan IDUKA. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa implikasi yang dapat diambil, yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait perencanaan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat dengan IDUKA yang dilaksanakan secara sistematis dan berhasil, implikasi penelitian ini dapat diuraikan dalam beberapa aspek penting. *Pertama*, efektivitas penyelarasan kurikulum memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di SMK tersebut. Keberhasilan proses ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang melibatkan kolaborasi antara SMK, IDUKA, pemerintah, dan masyarakat dapat menjadi model yang layak diadopsi oleh institusi pendidikan lainnya. *Kedua*, variasi program yang dihasilkan dari penyelarasan kurikulum memberikan kemungkinan bagi peserta didik untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja. Hal ini dapat menciptakan lulusan yang lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam lapangan pekerjaan yang sesuai dengan mitra IDUKA.

*Ketiga*, keterlibatan berbagai pihak dalam proses perencanaan kurikulum menegaskan pentingnya kolaborasi antarstakeholder dalam meningkatkan mutu pendidikan. Implikasi ini dapat memberikan dorongan kepada pihak-pihak terkait untuk lebih aktif terlibat dalam proses perencanaan kurikulum guna mencapai keselarasan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih holistik dan kolaboratif untuk meningkatkan relevansi dan kualitas lulusan SMK di berbagai wilayah.

2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan isi kurikulum yang selaras di SMK Pusat Keunggulan dapat dianggap baik. Aspek pengorganisasian kurikulum dan perencanaan program spesialisasi dari IDUKA dinilai sangat baik. Meskipun beberapa dokumen kurikulum tidak secara khusus mencantumkan program spesialisasi kompetensi hasil sinkronisasi dengan IDUKA, setiap sekolah telah mengembangkan kurikulum berdasarkan landasan kurikulum dan analisis sosial-budaya, dengan masukan dari mitra industri. Implikasinya, meskipun dokumentasi formal kurang rinci, praktik penyelarasan kurikulum tetap memberikan pembelajaran yang kontekstual dan relevan, menekankan pentingnya adopsi metode ini oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas kurikulum.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran di kurikulum yang selaras dengan IDUKA di SMK Pusat Keunggulan telah berjalan efektif. Kategori baik dan sangat baik pada aspek perencanaan strategi pembelajaran di kelas, pembelajaran berbasis praktik, dan pembelajaran berbasis *teaching factory* menggambarkan keseluruhan kelangsungan program tersebut. Implikasinya adalah kesuksesan ini dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain dalam merancang perencanaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri mitra. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis praktik dan *teaching factory* juga menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan praktis yang relevan untuk masuk ke dunia kerja.
4. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum penyelarasan di SMK Pusat Keunggulan Wilayah I Jakarta Pusat, khususnya

pada aspek strategi penilaian dan uji sertifikasi peserta didik, dapat dikategorikan sebagai sangat baik. Keberhasilan ini mencerminkan adopsi sistem penilaian dan uji sertifikasi yang efektif dan efisien, sesuai dengan standar kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia kerja. Proses penilaian yang transparan dan akuntabel menjamin hasil yang dapat diandalkan, sementara umpan balik konstruktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan kompetensinya. Sertifikat yang diberikan memiliki nilai tambah dan relevansi tinggi bagi dunia kerja, menegaskan pentingnya pendekatan ini sebagai model bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas penilaian dan uji sertifikasi dalam penyelarasan kurikulum.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan perencanaan kurikulum yang selaras antara SMK Pusat Keunggulan dengan IDUKA:

- 1) Berkaitan dengan hal tidak adanya keberlanjutan perkembangan kerja sama dengan IDUKA seperti hanya terbatas pada pelaksanaan kegiatan PKL dapat direkomendasikan dengan meningkatkan kinerja tim internal bagian humas dalam komunikasi dan negosiasi serta cepat tanggap terhadap perkembangan kebutuhan IDUKA.
- 2) Berkaitan dengan hal sumber daya manusia khususnya pada SMK Pusat Keunggulan swasta yang rentan terhadap pengunduran diri tim internal saat tahun ajaran dapat direkomendasikan dengan pengadaan kegiatan pelatihan yang dapat menumbuhkan rasa kepercayaan dan menjadi bagian yang utuh dari sekolah (*sense belonging*).
- 3) Berkaitan dengan hal kerja sama IDUKA yang menerapkan teknologi terkini menuntut SMK Pusat Keunggulan untuk dapat memenuhi kebutuhan IDUKA tersebut dengan pengadaan media-media pembelajaran yang terkini pula yang dapat direkomendasikan dengan meningkatkan kompetensi SDM yang terlibat dalam manajemen kurikulum penyelarasan dalam hal ini kepala sekolah pada bidang kewirausahaan sehingga tidak hanya bergantung pada birokrasi pemerintah melainkan dapat dilakukan secara mandiri.
- 4) Berkaitan dengan hal kewajiban administrasi guru untuk pembelajaran yang dirasa cukup berat sehingga guru kurang memiliki waktu untuk peningkatan

kompetensi sesuai dengan industri dan dunia kerja dapat direkomendasikan dengan pembekalan guru secara bergantian dan periodik serta terlibat dalam praktik kerja industri.